

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji toksisitas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian Antosianin yang diekstrak dari Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas L.*) hingga dosis 80mg/KgBB selama 90 hari tidak menyebabkan peningkatan kadar SGOT dan SGPT pada tikus (*Rattus norvegicus*) strain wistar jantan dan betina sehingga kemungkinan tidak terdapat kerusakan pada organ hepar.
2. Dari hasil statistik didapat kadar SGOT dan SGPT antara tikus kontrol dan tikus perlakuan dosis antosianin 10mg/KgBB, 20mg/KgBB, 80mg/KgBB yang diekstrak dari ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) tidak memiliki perbedaan yang bermakna.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan uji toksisitas lebih lanjut dengan dosis antosianin yang lebih tinggi dari 80mg/KgBB dalam untuk mengetahui dosis antosianin maksimal yang masih aman untuk dikonsumsi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai potensi antosianin pada dosis 80mg/KgBB untuk mengobati hepar yang rusak.